

Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah

Jenas Pangestu¹, Niko Saputra², Ramadhea Fanida Sukma³, Ulfa Rosantia⁴, Widi Angely⁵, Ade Marlia⁶

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ade Marlia

E-mail: ademarlia@gmail.com

Abstrak

Program kampus mengajar merupakan salah satu program pemerintah untuk mewujudkan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar “Kampus Merdeka”). Program ini diperuntukan mahasiswa dari seluruh program studi di perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan dasar terutama di SD Negeri 21 Kandang Baniah. Adapun kegiatan kampus mengajar ini meliputi: kegiatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah melihat perkembangan peningkatan nilai literasi numerasi siswa di sekolah dasar Kabupaten Solok Selatan yang terdapat hambatan dan tantangan tersendiri dalam proses meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok membuat pembelajaran sangat efektif sehingga perkembangan keterampilan dan numerasi terdapat peningkatan pada kelompok siswa yang belum fasih membacakan semakin baik pada kelompok siswa yang sudah fasih membaca.

Kata kunci - Kampus Mengajar, Nilai Literasi Numerasi

Abstract

The teaching campus program is one of the government’s programs to realize MBKM (Free Learning “Free Campus”) activities. This program is intended for students from all study programs at tertiary institutions to contribute to advancing basic education, especially at SD Negeri 21 Kandang Baniah. The teaching campus activities include: literacy and numeracy activities, technology adaptation and school administration. Based on this, the aim of the research carried out was to see the development of increasing students’ numeracy literacy scores in elementary schools in Solok Selatan Regency where there were obstacles and challenges in the process of improving literacy and numeracy skills. The research method used is descriptive qualitative with the researcher acting as an observer. The research results show that students are very interested in learning that uses learning media and learning methods carried out in groups make learning very effective so that the development of skills and numeracy increases in the group of students who are not yet fluent in reading and gets better in the group of students who are already fluent in reading.

Keywords - Teaching Campus, Literacy Numeracy Value

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar. Kampus Merdeka (MBKM) yang di selenggarakan secara langsung oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Kampus mengajar merupakan salah satu program MBKM yang memberi peluang pada mahasiswa agar dapat berkembang dan belajar dengan cara berpartisipasi dalam membantu pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Program kampus mengajar ini bertujuan di laksanakan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pengajaran di jenjang SD dan SMP Desa yang tertinggal dan terpencil. Program ini di harapkan dapat membantu para guru dan kepala sekolah di sekolah dasar maupun di sekolah menengah pertama yang dituju dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang efektif. Melalui kampus mengajar, mahasiswa dapat menjadi agen-agen perubahan yang terjun langsung ke sekolah untuk membantu mengoptimalkan pelayanan Pendidikan dan proses belajar mengajar kepada seluruhpeserta didik dengan kondisi yang kritis dan terbatas.

Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa seperti halnya kegiatan ini sangat menambah pengalaman bagi mahasiswa terutama bagi kami yang memang kuliah jurusan Pendidikan, mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik, mengasah kepemimpinan, kematangan emosional, serta kepekaan sosial dan mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal sekaligus mendapatkan pengalaman mengajar, untuk guru sedikitnya terbantu dalam proses belajar mengajar, administrasi sekolah, dan adaptasi teknologi. Kegiatan kampus mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa saja namun juga melibatkan Dosen pembimbing lapangan untuk memantau serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang bertugas di sekolah jenjang SD dan SMP. Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi dan untuk meningkatkan numerasi dan literasi.

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal penting untuk mengakses program Pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan. Menurut observasi awal yang kami lakukan di SD Negeri 21 Kandang Baniah, sebelum ada mahasiswa kampus mengajar banyak siswa SD Negeri 21 Kandang Baniah yang belum bisa membaca dan sebagian siswa masih ada yang tidak mengenal huruf sehingga ketika siswa menulis ada beberapa huruf yang kurang dalam satu kata. Akan tetapi dengan adanya mahasiswa kampus mengajar Angkatan VI yang membawa perubahan dimana, yang dulunya siswa tidak bisa membaca, menulis, dan mengenal huruf atau disebut Kompetensi Literasi sekarang ada peningkatan terhadap kemampuan literasi siswa. Salah satu program yang di lakukan mahasiswa kampus mengajar angkatan VI yaitu dengan membuat pojok membaca yang didalamnya terdapat beberapa buku bacaan yang di sediakan dan tempelan-tempelan motivasi di dindingnya. Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, dan pembelajaran yang diberikan guru kurang efektif.

METODE

Kegiatan KM di SDN 21 Kandang Baniah dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 05 Desember 2023. Adapun metode pelaksanaan kegiatan KM 6 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengikuti pembekalan secara daring
2. Pelepasan mahasiswa KM dilakukan secara online diseluruh Indonesia
3. Dosen pembimbing mengantar mahasiswa KM ke dinas pendidikan untuk pelaporan penerjunan ke sekolah yang telah ditetapkan oleh pemerintah
4. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa KM ke sekolah sasaran
5. Melakukan kegiatan observasi di sekolah penempatan
6. Mahasiswa KM merancang terlebih dahulu program kerja, kemudian menyerahkan kepada kepala

- sekolah, guru pamong dan guru-guru
7. Mahasiswa KM melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan, Mading kreasi, Pojok baca, Pengenalan IT dan Meningkatkan nilai Literasi dan Numerasi sekolah
 8. Menambah jam pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan nilai literasi dan numerasi sekolah
 9. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa KM ke sekolah sasaran
 10. Penyerahan tugas akhir ke dinas pendidikan
 11. Penyerahan laporan kegiatan akhir ke kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 21 Kandang Baniah merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. Hasil Literasi dan Numerasi di sekolah ini memiliki nilai yang bisa digolongkan rendah dan merah. Sebelum program kampus mengajar dilaksanakan, kami terlebih dahulu melakukan observasi dan kebutuhan di sekolah. Hal ini bertujuan agar kami memiliki gambaran mengenai program yang akan kami adakan kedepannya.

Tabel 1.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan UPT SDN 21 Kandang Baniah

NO	Nama	Jabatan
1	AFRI NENCSI MURNI, S. Pd	Kepala Sekolah
2	RIRI GUSMAN, S. Pd	Guru Kelas
3	YUNESTI, S. Pd	Guru Kelas
4	DARMUNI WENTI, S.P d	Guru Kelas 3
5	NILA KASMAWATI, S. Pd	Guru Kelas 4
6	RIRI FRANSISKA, S. Pd	Guru Kelas 6
7	SALMAN SOFI ARTONI, S. Pd	Guru B. Inggris
8	MISWANDI, A. Ma. Pd	Guru PJOK
9	EFDANORA, S. Hi	Guru Agama
10	GIKA MARITA, S. Pd	Operator Sekolah
11	MILGAYANI, S. Pd	Guru Honor
12	NIKE NOVARITAWATI, S. Pd	Guru Honor
13	PINA YANTI NOPITA SARI, S. Pd	Guru Honor

Program yang telah dilaksanakan:

1. Pembelajaran literasi dan numerasi

Pembelajaran literasi dan numerasi ini kami lakukan setiap selesai jam pembelajaran (pulang sekolah) atau pada saat jam kosong, hal ini bertujuan agar siswa tidak terganggu dengan mata pelajaran yang lain, pembelajaran ini kami laksanakan dengan menggunakan modul ajar. Beberapa contoh pembelajaran literasi dan numerasi yang kami lakukan yaitu, membuat dan membaca cerita, membuat puisi dan membacakan kembali didepan kelas, gamenumerasi, kartu kata, mengukur suatu benda, dll.



Gambar 1

Pembelajaran literasi dan numerasi

2. Pembelajaran melalui video

Peningkatan literasi dan numerasi melalui video merupakan sebuah program kerja untuk menumbuhkan literasi dan numerasi yang dikemas dengan cara menonton film. Adapun tujuannya sendiri agar siswa dapat mengetahui unsur-unsur penting dari isi film tersebut. Program kerja menonton video ini terlaksanakan sebanyak 3 kali selama masapenugasan, yaitu di kelas 1,3 & 5.



Gambar 2.

Movie time

3. Pengelolaan perpustakaan dan pojok baca

Program ini dilakukan agar mahasiswa dan siswa dapat belajar tentang cara merawat, memajang dan menyimpan buku dengan baik dan benar. Pada perpustakaan pengelolaannya dengan cara meletakkan buku sesuai dengan tipenya, yaitu dari kelas rendah ke kelas tinggi, dan setiap rak buku tersebut diberi label sesuai kelasnya masing-masing, dan pada buku cerita telah dipisahkan dari buku kelas agar tidak tercampur. Pada pojok baca pengelolaannya dengan cara, membuat pohon literasi, membuat rak buku, membuat meja, memberikan alas duduk/tikar untuk peserta didik



Gambar 3.
Pengelolaan perpustakaan



Gambar 4.
Pembuatan pojok baca

4. Pemanfaatan barang bekas

Siswa juga dapat belajar cara pemanfaatan barang bekas. Contohnya yaitu, membuat bunga dari bekas minuman gelas plastik, membuat tempat buku dari kardus, dll. Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pembelajaran, dan dibantu oleh siswa



Gambar 5.
Pemanfaatan barang bekas

5. Poster

Program poster ini kami rancang dari awal mencari desain, menentukan tema, dan mengedit. Hingga menjadi suatu poster yang bisa kami tempelkan di dinding sekolah, kegiatan ini kami laksanakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, supaya tidak ada siswa yang mengganggu proses pembuatan poster.



Gambar 6.
Membuat dan menempel poster

6. Klinik literasi

Klinik literasi ini dilaksanakan pada siswa yang belum lancar membaca dan siswayang susah dalam mengingat huruf, pada hal ini kami fokuskan pada kelas 1,2&3. Pelaksanaan program ini kami lakukan setidaknya 2-4 kali dalam seminggu, pada program ini kami mendampingi dan membantu siswa dalam membaca huruf satu persatu, lalu untuksiswa yang susah dalam mengingat huruf kami bantu dengan menggunakan video.



Gambar 7.
Klinik literasi

7. Memperbarui madding sekolah

Kegiatan ini kami lakukan untuk memperbaiki fasilitas madding yang lama hingga menjadi madding yang menarik untuk dilihat, agar siswa memiliki kemauan untuk membaca setiap informasi yang diberikan dari sekolah.



Gambar 8.
Madding sekolah

8. Kegiatan diluar kelas

Salah satu kegiatan diluar kelas yang kami laksanakan yaitu, mengajar siswa tentang dasar PBB, dan kegiatan ini kami laksanakan ketika jam pulang sekolah.



Gambar 9.
Latihan dasar PBB

KESIMPULAN

Program kampus mengajar merupakan salah satu program pemerintah untuk mewujudkan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar “Kampus Merdeka”). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai observer. Kampus Merdeka (MBKM) yang di selenggarakan secara langsung oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Program kampus mengajar ini bertujuan di laksanakannya untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pengajaran di jenjang SD dan SMP Desa yang tertinggal dan terpencil. Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal penting untuk mengakses program Pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan. Kegiatan KM di SDN 21 Kandang Baniah dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 05 Desember 2023. Sekolah Dasar Negeri 21 Kandang Baniah merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. Hasil Literasi dan Numerasi di sekolah ini memiliki nilai yang bisa digolongkan rendah dan merah. Pembelajaran literasi dan numerasi ini kami lakukan setiap selesai jam pembelajaran (pulang sekolah) atau pada saat jam kosong, hal ini bertujuan agar siswa tidak terganggu dengan mata pelajaran yang lain, pembelajaran ini kami laksanakan dengan menggunakan modul ajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia, kedua kepada bapak Yunadil S.S., M.Pd selaku wakil pimpinan prodi ketiga kepada ibu Dian sarmita M.Pd. selaku koordinator perguruan tinggi, keempat, ibu Ade Marlia, S.Pd, Gr, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan, kelima, ibu Afri Nengsi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 21 Kandang Baniah, Keenam, ibu Riri Fransiska, S.Pd selaku guru pamong, ketujuh, majelis guru, karyawan/karyawati SD Negeri 21 Kandang Baniah..

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Ketut Budi. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol 1. (1): 70-76
- D. W. Ekowati, Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah ELSE (Elementary School Education Journal): *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103
- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi “Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076-1087

Ilmi, Nurul, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3. (5) 2866-2870